

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Situs Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena atau isu tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata – kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009:6). Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih mendalam, penuh makna dan kredibel sehingga tujuan penelitian dapat dicapai

Situs penelitian yang diambil adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdapat pada wilayah propinsi DIY. Namun karena ingin lebih fokus dan lebih mendalam untuk memahami fakta, maka peneliti hanya mengambil satu bank pembiayaan rakyat syariah yang ada di Yogyakarta, yaitu PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Pemilihan situs dilakukan dengan cara memilih BPRS yang memiliki laporan keuangan dengan kriteria posisi jumlah pembiayaan produk jual beli lebih besar dibandingkan dengan jumlah pembiayaan produk *syirkah*.

Subjek-subjek dari penelitian adalah pimpinan BPRS seperti general manajer marketing dan *legal officer*, nasabah pembiayaan yang menggunakan produk jual beli atau produk *syirkah*, serta pakar syariah. General Manajer marketing dan *legal officer* dipilih karena mereka

mengetahui mengenai pembiayaan BPRS dan memiliki peran penting dalam menentukan pemberian pembiayaan BPRS. Nasabah pembiayaan yang menggunakan produk jual beli dan produk *syirkah* dipilih karena mereka yang merasakan manfaat dari produk tersebut dan untuk mengkonfirmasi jawaban dari pimpinan BPRS agar hasil penelitian lebih valid. Sedangkan pakar syariah dipilih supaya kesimpulan yang diambil oleh peneliti bersifat universal.

## **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara atau interview dengan informan. Informan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Yang menjadi informan kunci adalah general manajer marketing, *legal officer*. Dan yang menjadi informan pendukung adalah nasabah yang menggunakan produk jual beli dan produk *syirkah*. Sedangkan, data sekunder berupa laporan keuangan, prosedur pembiayaan, regulasi dan struktur organisasi.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara, antara lain: (1) peneliti mendatangi situs yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian; (2) mencari data sekunder berupa laporan keuangan, prosedur pembiayaan, regulasi dan struktur organisasi. Pastikan bahwa

laporan keuangan sesuai kriteria yang diinginkan peneliti, yaitu posisi jumlah pembiayaan produk jual beli lebih besar dari jumlah pembiayaan produk *syirkah*. Kemudian, melihat struktur organisasi yang telah didapatkan untuk memilih informan yang sekiranya berpengalaman dan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan; (3) melakukan wawancara dengan informan yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu pimpinan bank atau pejabat yang memiliki wewenang mengenai kebijakan terhadap produk BPRS secara langsung. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur; (4) memberikan pertanyaan-pertanyaan umum terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan bertema khusus seperti, diantaranya mengenai produk di BPRS, prosedurnya, manfaat dan resiko dari masing-masing produk, dan transparansi nasabah; (5) melakukan wawancara kepada nasabah untuk mengkonfirmasi hasil wawancara dengan pihak pimpinan bank (Creswell, 2009).

#### **D. Metode Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian diolah oleh peneliti, dengan cara antara lain: (1) melakukan transkripsi wawancara (mengetik/menulis hasil wawancara) yang telah direkam menggunakan tape recorder atau *handphone*; (2) *men-scanning* materi, dilakukan ketika misal si A jawab X, si B juga jawab X maka jawaban itu diberi warna yang sama sebagai tanda; (3) memilah-milah

data, apakah data tersebut relevan dengan tema penelitian atau tidak. Jika tidak relevan data tersebut ditinggalkan, yang perlu diolah hanya yang relevan saja agar pembahasan bisa lebih mendalam dan fokus; (4) perumusan faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan produk jual beli lebih dominan dibandingkan dengan pembiayaan produk *syirkah*; (5) sebelum mengambil kesimpulan sebaiknya melakukan triangulasi dengan pakar atau ahli untuk menghindari kesalahan penafsiran oleh peneliti dan supaya kesimpulan yang diambil bersifat universal; (6) informasi yang telah disusun di langkah ke-4 disajikan kembali dalam bentuk narasi atau laporan kualitatif. Kemudian langkah terakhir dari analisis data adalah memaknai/interpretasi data dan pengambilan kesimpulan (Creswell, 2009). Kesimpulan yang diambil merupakan faktor-faktor hasil penelitian di lapangan yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip dari asas *masalah* dan asas *tawazun*.